

## ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena yang terdapat pada masyarakat Indonesia dewasa ini yang sedang mengalami krisis keimanan, yang berdampak terhadap adanya krisis moral/akhlak, dan krisis ibadah.

Rumusan masalah pokok dalam penelitian ini yaitu “Bagaimanakah Implementasi Pendidikan Nilai Keimanan Berbasis Tasawuf sebagai Upaya Membentuk Karakter Manusia ‘*Arifun Billah* di SMA Pondok Modern Sumber Daya At-Taqwa (POMOSDA) Tanjung Anom – Nganjuk – Jawa Timur?” Masalah pokok tersebut dijabarkan ke dalam beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut: (1) Apakah tujuan yang ingin dicapai dari Pendidikan Keimanan Berbasis Tasawuf di SMA POMOSDA? (2) Bagaimanakah program yang dirancang untuk dapat menghasilkan karakter manusia ‘*Arifun Billah* dalam Pendidikan Keimanan Berbasis Tasawuf di SMA POMOSDA? (3) Bagaimanakah proses internalisasi nilai keimanan sebagai upaya agar peserta didik dapat mengenal Allah di SMA POMOSDA?; (4) Bagaimanakah bentuk evaluasi yang dirancang untuk mengukur keberhasilan Pendidikan Keimanan Berbasis Tasawuf di SMA POMOSDA?

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian yaitu pendekatan kualitatif, sedangkan metodenya yaitu metode deskriptif. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu wawancara, pengamatan langsung, dan studi dokumentasi. Teknik analisis data yaitu menggunakan teknik analisis-deskriptif-interpretatif.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini yaitu: (1) Tujuan akhir Pendidikan Keimanan di SMA POMOSDA yaitu mempersiapkan insan masa depan sebagai hamba Allah yang “‘*Arifun Billah*”; (2) Program yang dirancang dalam Pendidikan Keimanan di SMA POMOSDA, yaitu menggunakan program kurikulum berbasis kompetensi yang materinya lebih berorientasi kepada kajian tasawuf, tauhid, dan akhlak; (3) Proses pembelajaran Pendidikan Keimanan di SMA POMOSDA yaitu menggunakan metode ceramah, tanya jawab, diskusi, dan penugasan dengan menggunakan pendekatan perpaduan antara kajian ayat secara tematik, kisah-kisah *qur’ani*, *targhib – tarhib*, dan *mau’idhah*. Proses internalisasi nilai-nilai keimanan yang dilaksanakan di SMA POMOSDA yaitu melalui cara pemberkahan (talqin) oleh Guru *Wasithah*, yang di dalamnya ada bai’at kepada Guru *Wasithah* dan disertai dengan sumpah dan janji. Proses pembinaan keimanan dalam kehidupan sehari-hari yaitu dengan melakukan *mujahadah* dan *riyadhah*, melaksanakan amal perbuatan yang mudah dikerjakan oleh gerak dan tingkah lakunya jasad, seperti memperbanyak shalat, memperbanyak puasa, memperbanyak membaca Al-qur’an serta amal ibadah lainnya, yang harus disertai dengan bagusnya budi pekerti, *tazkiyatunnafsi*, *tashfiyatul qalbi*, dan senang bersama-sama saudaranya melakukan hal-hal untuk kepentingan *syi’ar* agama Allah. Selain itu, untuk dapat mendekati diri kepada Allah, seorang murid harus memenuhi beberapa dasar, yaitu dasar *taubat*, dasar *zuhud*, dasar *qana’ah*, dasar *tawakkal ‘ala Allah*, dan dasar *uzlah*; (4) Bentuk evaluasi yang digunakan untuk mengukur keberhasilan Pendidikan Keimanan di SMA POMOSDA yaitu melalui ulangan harian, ulangan tengah semester, dan

ulangan akhir semester, dan pengamatan sehari-hari yang berkaitan dengan akhlak mulia dan kepribadian.

## ABSTRACT

This study is motivated by phenomenon found in the Indonesian people who recently are encountering crisis of faith, which impact to present of moral and worship crisis.

Formulation of the main problem in this study is “How is Implementation of Faith Value Education Based on Tasawuf as an Effort to Shape the Character of ‘Arifun Billah People at Pondok Modern Sumber Daya At-Taqwa (POMOSDA) High School Tanjung Anom – Nganjuk – Jawa Timur?”. This main problem is elaborated to some research questions as follows: (1) What is the purpose of Faith Education Based on Tasawuf at POMOSDA High School?; (2) How is the program designed to generate ‘Arifun Billah character in the Faith Education Based on Tasawuf at POMOSDA High School?; (3) How is the faith value internalization process as an effort so that learners can know Allah at POMOSDA High School?; (4) How is the form of evaluation designed to measure the success of Faith Education Based on Tasawuf at POMOSDA High School?

The approach used in this study is qualitative approach. Techniques used to gather data are interview, direct observation, and documentary study. Analytical technique used is descriptive-analytic technique.

Result obtained from this study are: (1) The ultimate goal of Faith Education is to prepare future people as ‘Arifun Billah slave of Allah. (2) Programs designed in Faith Education at POMOSDA High School, are using competency based curriculum which the syllabus is self-developed and more oriented to tasawuf, tauhid, and morale study. (3) Learning process Faith Education at POMOSDA High School uses speech, debriefing, discussion, and assignment methods with combination of thematically verse study, qur’anic stories, targhib – tarhib, and mau’idhah learning approach, (b) Internalization process of faith values carried out in POMOSDA High School is using blessing (talqin) way by Guru Wasithah, in which there are bai’at to Guru Wasithah and complemented by oaths and promises. Faith development processes in daily life are doing mujahadah together with the one purpose and ideal comrades, doing charitable deeds which easy done by body movement and behavior, like multiply prayers, multiply fasting, multiply reading al-Qur’an and other deeds. Furthermore, also have to be accompanied by good attitude, tazkiyatunnafsi, tashfiyatul qalbi, and glad together with comrades doing something to spread Allah religion. To reach circumstance as above, a disciple has to fulfill some basics; these

are taubat basic, zuhud basic, qana'ah basic, and tawakal a'la Allah basic, and uzlah basic. (4) Evaluation forms used to measure success of Faith Education at POMOSDA High School are by daily test, mid-semester test, post-semester test, and daily observation relating to noble character and personality.

